

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, yakni menerapkan metode SAW dalam sebuah SPK untuk menentukan prioritas sekolah yang akan dikembangkan dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

- SPK yang dibangun memiliki 6 kriteria yang merupakan penyederhanaan subjektif dari 19 prasarana yang didapatkan dari wawancara yang dilakukan dengan pihak Dinas Pendidikan Kota Gorontalo. Kriteria-kriteria tersebut adalah kriteria ruang kelas dengan bobot 30, kriteria perpustakaan dengan bobot 20, kriteria laboratorium dengan bobot 20, kriteria lapangan olahraga dengan bobot 15, kriteria ruang pegawai dengan bobot 5, dan kriteria ruang lainnya dengan bobot 10, yang semua kriteria-kriteria tersebut beratribut biaya(*cost*).
- Rating kecocokan untuk setiap alternatif pada 5 dari 6 kriteria yang ada, didapatkan dengan melakukan penjumlahan hasil penilaian yang disesuaikan dengan beberapa keadaan yang berkaitan dengan kriteria-kriteria tersebut. Pada kriteria kelas, dinilai berdasarkan selisih rombongan belajar dan jumlah kelas, pada kriteria perpustakaan, dinilai berdasarkan kelengkapan buku, kriteria laboratorium dinilai berdasarkan ketersediaan bangunan fisik laboratorium, kriteria lapangan olahraga, dinilai berdasarkan ketersediaan peralatan olahraga, kriteria ruang pegawai, dinilai berdasarkan ketersediaan bangunan fisik dari ruang guru, ruang tata usaha, dan ruang pimpinan. Untuk kriteria terakhir, yakni kriteria ruang lainnya, dinilai berdasarkan ketersediaan bangunan fisik dari tempat ibadah, ruang UKS, ruang konseling, ruang organisasi kesiswaan, Gudang, dan jamban.
- Berdasarkan perhitungan dari formula yang diterapkan di dalam yang dibangun, didapatkan bahwa, sekolah alternatif dengan nilai akhir tertinggi adalah SMK Negeri 2 Gorontalo dengan nilai 88.8, dengan keadaan selisih rombongan belajar dan ruang kelas lebih dari sama dengan 5. Selanjutnya, sekolah alternatif tertinggi kedua adalah SMP Negeri 6 Gorontalo dengan nilai

66.6, dengan keadaan perpustakaan yang ketersediaan bukunya tidak memenuhi rasio standard yang telah ditetapkan pemerintah. Dan sekolah alternatif tertinggi ketiga adalah SMP Negeri 5 Gorontalo dengan nilai 65.6, dengan keadaan tidak memiliki ruang ibadah dan ruang organisasi kesiswaan. Berdasarkan hasil ini, dapat disimpulkan bahwa, sekolah yang menjadi prioritas untuk dikembangkan adalah SMK Negeri 2 Gorontalo.

5.2 Saran

Pembobotan dan penentuan rating kecocokan pada SPK ini masih subjektif, dan belum mencakup keseluruhan sarana dan prasarana yang ada, sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2007.

Selanjutnya, penelitian ini bisa dikembangkan dengan menambahkan keadaan fisik setiap prasarana dan sarana, agar hasil yang didapatkan bisa lebih jelas, terperinci dan mencakup sarana dan prasarana sekolah secara menyeluruh.

DAFTAR PUSTAKA

- Ariani, dkk. 2013. **Sistem Pendukung Keputusan Kelayakan TKI Ke LuarNegeri Menggunakan FMADM**. Palembang: Universitas Bina Darma.
- Fithri Diana Laily dan Latifah Noor. 2012. **Sistem Pendukung Keputusan Untuk Pemberian Bantuan Usaha Mikro Dengan Metode Simple Additive Weighting**. Kudus: Universitas Muria Kudus.
- Hermawan J. 2005. **Membangun Decision Support Sistem**. Penerbit Andi. Yogyakarta.
- Kadir A. 2013. **Belajar Sendiri Pasti Bisa jQuery**. Penerbit Andi, Yogyakarta.
- Kusrini 2007. **Konsep dan Aplikasi Sistem pendukung Keputusan**. Penerbit Andi. Yogyakarta.
- Luke 2015. **Pengertian Metode Simple Additive Weighting (SAW)**. <http://www.etunas.co.id/blog/2015/08/13/pengertian-metode-simple-additive-weighting-saw/> diakses 14 Maret 2016.
- Oktaputra AW. 2014. **Sistem Pendukung Keputusan Kelayakan Pemberian Kredit Motor Menggunakan Metode Simple Additive Weighting Pada Perusahaan Leasing HD Finance**. Semarang: Universitas Dian Nuswantoro.
- Permendiknas No. 24 Tahun 2007 Tentang Standar Sarana Dan Prasarana untuk Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah (SD/MI), Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah (SMP/MTS), dan Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah (SMA/MA)**. <http://sdm.data.kemdikbud.go.id> diakses 11 Maret 2016
- Power, D. 2013. *How Important Is a Robust Decision Support Capability?* <http://dssresources.com/faq/index.php?action=artikel&id=260> diakses 4 April 2017.
- Priyadi Y. 2014. **Kolaborasi SQL & ERD dalam Implementasi Database**. Penerbit Andi. Yogyakarta.
- Prubadian Y, 2015. **Aplikasi Penjualan Web Base Dengan PHP Untuk Panduan Skripsi**. Penerbit CV. ASFA Soulution. Cirebon.

- Rouse, M. 2005. **Prototyping Model**.
<http://searchcio.techtarget.com/definition/Prototyping-Model> diakses 15
Maret 2016.
- Setiaji P, 2012. **Sistem Pendukung Keputusan Dengan Metode *Simple Additive Weighting***. <http://jurnal.umk.ac.id/index.php/simet/article/view/117/113>
diakses 13 Maret 2016.
- Subakti I, 2002. **Sistem Pendukung Keputusan (*decision support sytem*)**.
http://directory.umm.ac.id/tik/Buku_Panduan_SPK.pdf diakses 13 Maret
2016.
- Susanti Nila dan Winiarti Sri. 2013. **Sistem Pendukung Keputusan Penentuan
Kualitas Kayu Untuk Kerajinan *Meubel***. Yogyakarta: Universitas Ahmad
Dahlan.
- Welling, L and Thomson, L. 2004. **PHP and MySQL Web Development**. Sams
Publishing. Indiana.